

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA DI KELAS VIII MTS YASTI SIMPANG EMPAT
KECAMATAN TANGARAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Marisa

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: marisasamsudi@gmail.com

Nuraini

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: nurainiaissambas@gmail.com

Parni

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: usuparni@gmail.com

ABSTRACT

The role of the creed and morals teacher in improving noble character in eighth-grade students at MTs Yasti Simpang Empat. This research has three objectives, including the following: first, to determine the planning of Akidah Akhlak teachers in learning to improve Akhlaqul Karimah in students in class VIII MTs Yasti Simpang Empat, Tangaran District, for the 2022-2023 academic year. Second, to determine the implementation steps in learning to improve Akhlaqul Karimah in students in class VIII MTs Yasti Simpang Empat, Tangaran District, for the 2022-2023 academic year. Third, to determine the learning evaluation of Akidah Akhlak teachers to improve Akhlaqul Karimah in students in class VIII MTs Yasti Simpang Empat, Tangaran District, for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach and field research. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques used data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity checking techniques used triangulation and member checks. The research results show that: 1). The planning of the Akidah Akhlak teacher in learning to improve Akhlakul Karimah in class VIII MTs Yasti Simpang Empat is as follows: planning is done by preparing teaching materials, mastering learning materials, lesson plans, formulating objectives, and selecting programs to achieve the objectives, which is done by habituating students to be obedient in worship and have Akhlakul Karimah. 2). The implementation of learning consists of an opening (greetings, prayer, attendance, free test, and motivation), core activities (delivering learning materials, discussing), and closing (evaluation, closing motivation, and closing greetings). 3). Learning evaluation for Akidah Akhlak teachers in improving

Akhlakul Karimah in class VIII MTs Yasti Simpang Empat is carried out using two techniques: oral evaluation and written evaluation.

Keywords: Teacher Role, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah.

ABSTRAK

Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat. Penelitian ini memiliki tiga tujuan diantaranya sebagai berikut: pertama, mengetahui perencanaan guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat Kecamatan Tangaran tahun pelajaran 2022-2023. Kedua, mengetahui langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat Kecamatan Tangaran tahun pelajaran 2022-2023. Ketiga, mengetahui evaluasi pembelajaran guru akidah akhlak untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat Kecamatan Tangaran tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat yaitu: melakukan perencanaan dengan mempersiapkan bahan ajar, menguasai materi pembelajaran, RPP, merumuskan tujuan, pemilihan program untuk mencapai tujuan yaitu dengan pembiasaan siswa taat beribadah dan berakhlakul Karimah. 2). Pelaksanaan dalam pembelajaran terdiri dari pembukaan (salam, berdoa, absensi, free test dan memotivasi), kegiatan inti (menyampaikan materi pembelajaran, berdiskusi), dan penutup (evaluasi, motivasi penutup dan salam penutup). 3). Evaluasi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dilakukan dengan 2 teknis yaitu evaluasi secara lisan dan evaluasi secara tulisan.

Kata Kunci: Peran Guru, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah.

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik profesional, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberi contoh serta mengevaluasi peserta didik pada lingkungan formal seperti sekolah. Berbicara tentang guru tentu tidak bisa dilepaskan dari sosok seorang yang berilmu, berwawasan luas di bidang tertentu, berjasa mengantarkan orang lain kepada kebaikan, dan mencegahnya dari keburukan. Sebab, hanya orang-orang berilmu,

berwawasan luas, dan menginginkan orang lain menjadi baik, yang mampu menjalankan tugas-tugas tersebut. Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluk ajaran agama Islam yang menjadikan manusia yang berguna bagi orang lain.

Kedudukan Akidah Akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang Muslim. Akidah Akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila Akidah Akhlaknya bagus, maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya. Namun, sebaliknya jika Akidah Akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya. Oleh karena itu Akidah dan Akhlak merupakan satu satunya kunci jatuh bangunnya peradaban suatu bangsa terutama dalam setiap diri manusia. Akidah adalah kepercayaan yang masih bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkan sehingga timbullah ketenangan jiwa. Guru merupakan pendidik profesional, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberi contoh serta mengevaluasi peserta didik pada lingkungan formal seperti sekolah.

Guru adalah pendidik profesional, karena secara Implisit seorang guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang terpikul dipundak Orang tua. Guru harus plurarissyali dan bisa menempatkan diri sebagai model bagi siswa. Pelaku jujur dari seorang guru dimata siswa merupakan modal menuju pendidikan ke arah yang lebih baik. (Zakiyah Derajat: 2014, 28). Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluk ajaran agama Islam yang menjadikan manusia yang berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menguasai dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna menjadi manusia yang shaleh dan shalehah dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah Swt. Dan Rasul-Nya merupakan Ruh Agama yang benar berkembangnya ajaran Agama Islam yang murni bersumber pada kita. Sebab tujuan peningkatan Akhlakul Karimah dalam Akidah Akhlak sangat berorientasi pada pembentukan pribadi muslim yang sanggup melaksanakan syariat Allah melalui proses pendidikan. (Arifin: 2001, 57).

Kedudukan Akidah Akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang Muslim. Akidah Akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila Akidah Akhlaknya bagus, maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya. Namun, sebaliknya jika Akidah Akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya. Oleh karena itu Akidah dan Akhlak merupakan satu satunya kunci jatuh bangunnya peradaban suatu bangsa terutama dalam setiap diri manusia. Akidah adalah kepercayaan yang masih bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkan sehingga timbullah ketenangan jiwa. (Nursiyam Nursiyam: 2019,10)

Pendidikan Akidah Akhlak sebagai Integral dari pendidikan agama memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian siswa tapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi dan meningkatkan ilmu keagamaan (Tauhid) dan Akhlakul Karimah pada siswa. Peran seorang guru Akidah Akhlak sangatlah penting dalam peningkatan Akhlakul Karimah secara langsung kepada siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan dalam Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah pengumpulan data data informasi yang dilakukan dengan meneliti secara langsung di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dari perilaku perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu meningkatkan akhlakul karimah pada siswa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dari perilaku perilaku yang dapat diamati. (Mohammad mustari: 2014, 12)

Lokasi penelitian adalah MTs Yasti Simpang Empat, Tangaran. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru PAI serta beberapa siswa kelas VII, VIII dan IX. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti daftar siswa, dan data sarana prasarana sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 jenis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan *member check*.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan dalam Pembelajaran Guru Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat tahun pelajaran 2022-2023

Perencanaan merupakan suatu proses cara atau suatu hal yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam perencanaan terdapat 3 tahap yang saling berkaitan yaitu dengan merumuskan tujuan yang ingin dicapai 1, pemilihan suatu program yang sesuai untuk mencapai

tujuan, identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Perencanaan dilakukan agar setiap kegiatan dalam pembelajaran memiliki tujuan yang jelas. Terdapat cara yang paling tepat dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Menjadi prinsip utama dalam perencanaan adalah bahwa seseorang guru ditunjuk untuk mencapai tujuan. Merumuskan perencanaan atau *planning* sangatlah penting, karena perencanaan merupakan fungsi dasar dari manajemen (Nata Abuddin:2003,155).

Perencanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa, yakni melakukan tinjauan langsung terhadap proses belajar mengajar. Hal itu untuk mengetahui apakah sikap dan kebiasaan siswa sudah terbentuk dengan baik ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat mendorong terciptanya sifat, sikap dan akhlak siswa yang bermoral. (Gea Antonius Atoshoki: 2006, 262-263). Perencanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII hal yang harus pertama di dilakukan adalah harus mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan yang pastinya berhubungan dengan akidah akhlak, mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang memuat struktur pembelajaran, selalu melakukan pendekatan terhadap siswa yang ketika pembelajaran berlangsung memiliki permasalahan dalam pembelajaran, mengontrol sebaik mungkin siswa didalam kelas, menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai harapan yang dituju dan dengan pemilihan program yang dapat menunjang kedisiplinan siswa baik kedisiplinan salat maupun akhlak nya agar berakhlakul Karimah.

Membiasakan sebelum belajar mengucapkan salam dan berdoa juga merupakan salah satu etika baik yang termasuk ringan lingkup dari Akidah Akhlak yaitu siswa yang berakhlakul Karimah. Namun jika ada siswa yang perilakunya menyimpang akan dilakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah tersebut, namun jika pendekatan dengan siswa tersebut tidak cukup merubah akhlak siswa tersebut maka akan melakukan pendekatan terhadap orangtua nya guna untuk memperbaiki akhlak siswa tersebut. Kepala Madrasah di MTs Yasti Simpang Empat selaku pengontrol dan pengawas di sekolah yakni Syahroni juga berpendapat bahwa perencanaan yang dilakukan yaitu menyuruh guru untuk dapat menginofasikan cara mengajar di kelas, menguasai teori pembelajaran dalam mengajar, benar benar mempersiapkan perangkat pembelajaran atau supervisi agar terciptanya kelas yang kondusif. Program yang dibuat selalu diterapkan di setiap pertemuan dalam pembelajaran sehingga dapat membiasakan salah satu sifat akidah akhlak sehingga bisa melahirkan siswa yang berakhlakul Karimah yaitu setiap sebelum memulai pembelajaran setelah salam dan membaca doa setiap pertemuan siswa diwajibkan untuk membaca surah

surah-surah pendek yang berbeda setiap jam mata pelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan agar siswa semakin banyak menghafal surah-surah dan mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga mewajibkan siswa untuk sholat berjamaah di mushola sekolah. Karena MTs Yasti Simpang Empat kadang masuk pagi dan kadang masuk siang jadi diwajibkan untuk salat Zuhur dan salat Ashar berjamaah dengan mewajibkan harus absensi dan memasukan sebagai catatan nilai akhlak siswa agar siswa disiplin maka dari itulah kepala madrasah bekerja sama membentuk program tersebut karna untuk mengutamakan dan membentuk karakter siswa yang berakhlak sebagai seorang muslim.

Kepala madrasah juga menunjuk guru akidah akhlak untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan dilakukan agar setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan dengan cara yang paling tepat dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut, karena prinsip utama dari perencanaan tersebut adalah seorang guru ditunjuk untuk mencapai tujuan dengan merumuskan perencanaan tersebut karena sangatlah penting dan merupakan salah satu fungsi dasar dari manajemen. Suatu keberhasilan berasal dari proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik, tanpa adanya perencanaan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan dengan efektif akan berjalan dengan tidak tersusun atau tidak termenajemen dengan terstruktur.

B. Pelaksanaan peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat tahun pelajaran 2022-2023.

Pelaksanaan dalam pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya seperti RPP, silabus materi, menguasai bagaimana cara melakukan pembukaan dalam pembelajaran, bagian inti pembelajaran sampai penutup dalam pembelajaran. Diiringi dengan meningkatkan Akhlaqul Karimah, peningkatan yang diberikan kepada siswa dapat diartikan sebagai usaha peran guru akidah akhlak untuk membangun, memelihara, membimbing secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang berakhlak mulia. Seorang guru harus menjadi teladan. Melakukan program pengembangan Akhlaqul Karimah yaitu dengan cara membiasakan siswa taat ketika melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim, berperilaku sopan, menjaga lisan, menghormati sesama dan saling menghargai, serta meningkatkan hafalan surah-surah pendek terhadap siswa. Pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII perlunya melakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah. Untuk menindaklanjuti perilaku siswa yang tidak disiplin dengan aturan yang telah menjadi program guna untuk membentuk akhlak siswa, guru

akidah akhlak juga akan melakukan pendekatan tetapi tidak hanya dengan siswa tapi langsung dengan memanggil orang tua siswa.

Pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat merupakan upaya yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antar guru dan siswa berkomunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi *edukatif* untuk mencapai tujuan belajar. Pelaksanaannya terdiri dari pembukaan yang berawal dari salam (apresiasi, tujuan pembelajaran dan menyampaikan pengantar materi yang akan disampaikan), kegiatan inti (menyampaikan materi pembelajaran, mengontrol siswa, tanya jawab antara siswa dan guru, praktek, dan lain lain), dan bagian penutup (menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, memberikan motivasi penutup, memberikan pertanyaan dan sebagainya).

Langkah-langkah pelaksanaan guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII memiliki fungsi yaitu untuk memberi pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan meyakini dengan keyakinan yang benar terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, hari akhir, dan Qadha Qadar-Nya, memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya. Sehingga adanya pelaksanaan meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa ini untuk melahirkan generasi yang berakhlak mulia, Karna pada dasarnya setinggi-tingginya seseorang berilmu jika akhlak kurang baik pun itu belum dapat dikatakan seseorang itu benar benar dikatakan berilmu karna orang yg berkakhlak sudah pasti berilmu.

Tidak hanya guru akidah akhlak, kepala madrasah di MTs Yasti Simpang Empat juga menganggap bahwa dalam langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dunia sudah sedikit efisien dan terdapat perubahan dari hari ke hari sifat siswa dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah. Untuk peningkatan tersebut adalah sebuah proses yang terdapat usaha dan tindakan secara berdaya guna dalam usaha mengembangkan kemampuan individu siswa menanamkan Akhlaqul Karimah pada diri masing-masing. Seperti yang diungkapkan oleh Nasrul yang sejalan dengan pendapatnya yaitu bahwa dalam peningkatan yang ditujukan kepada siswa dapat diartikan sebagai usaha untuk membangun, memelihara, mendidik sebagai bimbingan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang mulia, karena kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Tentunya dalam pelaksanaan

peningkatan kualitas Akhlakul Karimah Siswa merupakan hak yang sangat penting, terlebih yang dikatakan guru Akidah Akhlak bahwa akhlak yang baik itu harus betul-betul tertanam pada diri siswa, karna yang berakhlak itu adalah orang-orang yang paling beradab dan memiliki pengaruh besar terhadap diri siswa itu sendiri kedepannya. Jika akhlak siswa tersebut sudah benar-benar terbentuk dengan baik maka akan terbentuklah kepribadian yang mampu mengontrol dirinya ke hal-hal yang bersifat positif, sehingga siswa yang berhasil terbentuk Akhlakul Karimah nya akan dengan mudah membiasakan hal-hal kecil untuk disiplin seperti salat dan melakukan hal-hal yang baik akan lebih mengutamakan etika yang baik juga.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran ini memiliki arahan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa tidak hanya untuk di dalam lingkungan sekolah saja, dalam pelaksanaannya selain di lingkungan sekolah pelaksanaan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa ini juga berlaku untuk di luar lingkungan sekolah, sebagai usaha membentuk akhlak siswa secara perlahan dengan menggunakan sarana pendidikan sebagai penunjang dan pembinaan yang lebih terprogram dengan baik. Dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama serta mengembangkan akhlak para siswa agar mereka memiliki akhlak yang mulia serta memiliki kebiasaan yang baik terutama kedisiplinan dalam beribadah. Guru agama khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki andil yang cukup besar dalam peningkatan kualitas Akhlakul Karimah ini. Guru Akidah Akhlak juga harus membawa siswa kearah yang mampu meningkatkan kualitas moral, maupun kebiasaan siswa sehari-hari melalui beimbingan dan pembinaan dikelas (Andi Prastowo: 2017, 145).

Pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat ini selain meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa melalui pembinaan yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah juga bisa melalui mata pelajaran tertentu seperti akidah akhlak salah satunya atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan khusus melalui program-program penunjang lainnya. Selain itu juga, guru yang mengajarkan mata pelajaran tertentu yang sulit untuk membahas nilai dari akhlak bisa secara eksplisit melalui pokok bahasan untuk mengintegrasikannya dengan cara menyisipkannya dalam pokok bahasan yang sedang dikaji.

Pelaksanaan peningkatan kualitas Akhlakul Karimah Siswa kelas VIII MTs Yasti Simpang ini selain dengan pembinaan, bimbingan, guru akidah akhlak harus melewati beberapa langkah yaitu seorang guru harus menjadi teladan utama yang memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena yang dilihat dan dijadikan acuan siswa ialah gurunya itu sendiri, guru juga harus banyak-banyak mengajak siswa untuk berinteraksi agar siswa tidak

kaku dalam menyampaikan aspirasinya ketika ingin menegur temannya jika melihat temannya melakukan akhlak yang tidak baik baik di kelas, sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Sekian itu juga guru harus melakukan program pengembangan Akhlakul Karimah untuk siswa yaitu dengan cara membiasakan siswa taat ketika melaksanakan kewajiban atau ibadah sebagai umat muslim, membiasakan berperilaku sopan baik kepada sesama temannya maupun gurunya, menjaga lisan, menghormati sesama, menghargai orang lain, membuang sampah padat tempatnya, serta mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah, sehingga terbentuk kebiasaan yang baik yang merupakan ruang lingkup dari Akidah Akhlak untuk melahirkan siswa yang berakhlak.

Pendekatan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaannya ini seperti pendekatan personal teladan, pendekatan personal kebiasaan, personal pemberian serta pendekatan personal hukuman. Dalam pelaksanaannya ini pastinya terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat nya dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat ini. Faktor pendukung nya adalah seperti adanya kesadaran diri dalam siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, kerjasama dan dukungan dari orangtua, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada diri siswa itu sendiri yaitu kurangnya jam mata pelajaran agama, penyalahgunaan handpone, lingkungan siswa, latar belakang studi yang kurang mendukung serta kurangnya pengawasan dari pihak sekolah.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII ini dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia. Pembentukan Akhlakul Karimah ini memiliki manfaat yang salah satunya memberikan arahan atau orientasi ketika harus menentukan mana yang baik dan buruknya suatu perbuatan. Dalam pelaksanaannya seorang guru Akidah dapat melakukan pembentukan dan pembinaan melalui beberapa metode seperti metode teladan, pembiasaan, nasehat serta hukuman atau ganjaran. (HS Nasrul: 2015, 6).

C. Evaluasi Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat tahun pelajaran 2022-2023.

Peran guru akidah akhlak tentunya menjadi sorotan penting untuk mendorong siswa dari segi akhlak siswa. Meski demikian namun tidak semua dapat diterima siswa semudah itu. Banyak tantangan yang dapat dihadapi oleh seorang pendidik, dengan menghadapi berbagai macam isi kepala siswa yang berkarakter berbeda-beda. Oleh karena itu perlunya

evaluasi dalam pembelajaran dan keseharian siswa untuk melihat sejauh mana perubahan akhlak siswa untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah di kelas VIII. Selaku guru akidah akhlak Parman berpendapat bahwa ada beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan dan sangat bervariasi. Hasil observasi juga menunjukkan faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII. Berdasarkan hasil observasi faktor pendorong guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa diantaranya adalah, sarana sarana yang tersedia disekolah, mushola sebagai penunjang siswa beribadah, buku pembelajaran yang lengkap, alat-alat pendukung peraga, infokus dan lain-lain yang mana dapat menunjang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kualitas belajar siswa serta Akhlaqul Karimah Siswa di kelas VIII. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah Terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam program, siswa tidak fokus menanggapi pembelajaran, memainkan hp ketika pembelajaran berlangsung jadi dapat menyebabkan pembelajaran tidak relevan, selain itu siswa suka bolos yang selalu menjadi sorotan siswa lainnya.

Peran dari seorang guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII sangatlah penting dalam setiap pembelajaran, salah satu tujuan dari evaluasi ini dilakukan adalah untuk melihat sejauh mana perkembangan sikap, akhlak dan moral siswa dalam pembelajaran di kelas VIII. Kegiatan evaluasi sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dibutuhkan untuk melihat sebuah peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Selain untuk mengetahui perkembangan seorang siswa dalam menangkap pembelajaran selama dikelas, juga untuk melihat seberapa jauh siswa memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menanamkan Akhlaqul Karimah pada diri siswa itu sendiri dengan cara menjadi teladan atau contoh. Evaluasi merupakan komponen-komponen sistem pendidikan yang dilakukan secara sistematis serta terencana sebagai perlengkapan dalam mengukur kesuksesan atau tujuan yang akan dicapai terutama akhlak siswa.

Evaluasi itu sendiri memiliki beberapa fungsi seperti: mengukur kemajuan siswa terutama akhlak siswa dari hari kehari dalam pembelajaran, penunjang penyusunan rencana guru akidah akhlak untuk merencanakan bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali sesuatu yang masih kurang atau masih untuk diperbaiki seperti jika seorang siswa tidak disiplin salat maka bisa melakukan evaluasi seperti memberi tahu hukum salat yang sebenarnya itu seperti apa. Peran seorang guru akidah akhlak merupakan suatu hal yang dapat menunjang

keberhasilan suatu tujuan yang ingin dicapai seperti perubahan dalam setiap individu dengan memberikan arahan dan kengerian sehingga dapat membantu siswa memiliki akhlak yang baik sehingga dapat meningkatkan potensi berakhlakul Karimah.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII merupakan upaya guru akidah akhlak dalam mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam berakhlak dilingkungan sekolah, diruang kelas bahkan sekalipun ketika pembelajaran berlangsung selain melihat perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran. Evaluasi merupakan sebagian dari komponen dari sistem komponen sistem pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis atau berurutan serta terencana sebagai pelengkap dalam mengukur perkembangan, pencapaian serta tujuan yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran terutama evaluasi sikap dan moral siswa. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi, pengamatan langsung tentang suatu kegiatan dalam suatu program, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan menanggapi siswa yang lebih berakhlak.

Sementara guru mata pelajaran Akidah Akhlak berpendapat bahwa sebelum melakukan evaluasi harus terlebih mengetahui tujuan pembelajaran awal seperti apa. Lalu melakukan berbagai pendekatan kepada siswa untuk membimbing akhlak siswa yang lebih berbudi pekerti yang baik, namun jika terdapat siswa yang bermasalah melakukan perbuatan menyimpang atau perbuatan yang tidak baik seperti tidak disiplin ketika sudah masuk waktunya salat. Maka perlu di Tanggulangi dengan adanya evaluasi. Sedangkan kepala madrasah berpendapat bahwa evaluasi itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan sikap, moral, dan akhlak siswa selama pembelajaran di kelas berlangsung. Karna jika tidak dilakukannya evaluasi tidak akan dapat mengetahui apa kendala dan masalah siswa yang siswa alami selama pembelajaran. Jika ada siswa yang bermasalah lakukan pendekatan kepada siswa yang bersangkutan, jika tidak berhasil maka lakukan pendekatan dengan orang tua siswa yang bersangkutan. Dari itulah dengan adanya evaluasi memudahkan guru Akidah Akhlak menilai perkembangan siswa seperti apa sebagai bukti bahwa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melahirkan siswa yang berakhlakul Karimah.

Mengevaluasi lebih lanjut seperti apa perkembangan akhlak siswa di lingkungan sekolah sangatlah penting, agar kita mengetahui bagaimana kemajuan dari kebijakan atau program yang kita jalankan untuk membimbing agar akhlak siswa baik dan melahirkan siswa yang berakhlakul Karimah. Ketika dalam pembelajaran evaluasi yang di gunakan adalah dengan memberi pertanyaan kepada siswa satu persatu sampai

mana kepeahaman siswa menangkap materi pembelajaran, namun perlu juga untuk mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Evaluasi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dilakukan oleh guru akidah akhlak sebagai penilai dan mengukur perkembangan akhlak siswa dalam pembelajaran berupa evaluasi program pendidikan moral di sekolah, khususnya di tingkat menengah pertama, yang meliputi proses pembelajaran dan dukungan dan kerjasama dari orang tua siswa, warga sekolah dan lingkungan sekolah. Kemudian pada sikap keagamaannya seperti salinan yang diberikan oleh guru. pada sikap tanggung jawab, guru selalu datang satu jam bahwa guru juga membuat kewajibannya sebagai seorang pendidik. Dan juga pada komponen sumber daya manusia dan fasilitas infrastruktur masih perlu ditingkatkan pada pelaksanaan pendidikan yang mulia dari waktu pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam kategori yang tepat, tetapi dalam model penilaian moral yang sesuai.

Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan Akhlaqul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dengan mengamati perilaku siswa yang menunjukkan cara, yaitu untuk menghormati orang lain ketika mengekspresikan pendapat, baik menghormati guru dan warga sekolah, selalu berpakaian rapi secara hati-hati sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku untuk sekolah, menunjukkan sikap yang ramah, wajah yang ramah dan selalu senyum, selalu mengucapkan terima kasih ketika mendapat bantuan, misalnya setelah meminjam barang, duduk dengan hati-hati selama pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru, mengucapkan salam ketika masuk kelas, izin dahulu ketika ingin keluar ketika pembelajaran masih berlangsung, mencium tangan guru / ibu sebagai tanda penghormatan, serta bersikap cinta terhadap lingkungan. Para siswa mampu menunjukkan perilaku cinta lingkungan. Membiasakan siswa untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang berlaku di sekolah, membuang sampah ditempat sampah, membersihkan kelas sebelum pulang, mematikan keran air jika tidak digunakan dan hemat listrik dengan tidak menyalakan lampu pada siang hari. Siswa mengatakan salam ketika mereka bertemu guru, siswa juga menyapa sebelum masuk kelas. Setelah semua siswa masuk kelas, siswa berdoa bersama sebelum mulai belajar dengan budaya atau konferensi tentang karakter mulia. Setelah konferensi, para siswa membaca menghafal surat-surat Al-Quran. Sikap jujur telah ditunjukkan bahkan jika itu tidak optimal. Selain itu, sikap tanggung jawab, perilaku menunjukkan siswa bertanggung jawab sendiri dan bertanggung jawab untuk kewajiban mereka sebagai siswa.

Evaluasi pelaksanaan pendidikan moral harus dimasukkan sebagai dasar untuk menerapkan di sekolah sehingga pelaksanaan pendidikan moral dapat lebih maksimal, melahirkan siswa yang berakhlak juga harus

ditingkatkan dengan kepatuhan siswa dengan peraturan sekolah dan termasuk tujuan aturan diterapkan, dan juga mengharapkan MTs Yasti Simpang Empat untuk dapat menerapkan pendidikan moral ini, karna berakhlak itu penting ditanamkan., seperti hapalan surah-surah pendek, doa harian dan sebagainya.

Setelah dipaparkan beberapa pendapat dari guru akidah akhlak dan kepala madrasah di MTs Yasti Simpang Empat dan didukung dengan observasi maka diketahui evaluasi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat guru akidah akhlak berperan mengawasibdan menilai hasil perkembangan siswa dari segi akhlak dalam pembelajaran dan mengetahui bagaimana perkembangan siswa kelas VIII setelah melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang relatif dengan membuat berbagai kegiatan dan program penunjang seperti absensi salat berjamaah di mushola misalnya.

Evaluasi itu sendiri memiliki beberapa fungsi seperti: mengukur kemajuan siswa terutama akhlak siswa dari hari kehari dalam pembelajaran, penunjang penyusunan rencana guru akidah akhlak untuk merencanakan bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali sesuatu yang masih kurang atau masih untuk diperbaiki seperti jika seorang siswa tidak disiplin salat maka bisa melakukan evaluasi seperti memberi tahu hukum salat yang sebenarnya itu seperti apa. Paling terpenting dan strategis karena evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Jika suatu pembelajaran tidak ada evaluasi dalam langkah-langkahnya, maka pembelajaran tidak bisa mengetahui keberhasilannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting, karena evaluasi dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengukur keberhasilan guru dalam membimbing dan membina siswa untuk menanamkan nilai nilai akidah akhlak dalam diri siswa agar terlahir ya siswa yang berakhlakul Karimah di MTs Yasti Simpang Empat.

PENUTUP

Peran guru akidah akhlak dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat yaitu: Guru Akidah Akhlak melakukan perencanaan dengan mempersiapkan bahan ajar, menguasai materi pembelajaran, RPP, dan lain-lainnya, dengan menggunakan metode seperti keteladanan, nasehat, motivasi, hukuman, pembiasaan, pemberian hadiah dan pengawasan. Guru Akidah Akhlak melakukan beberapa perencanaan

yang terdiri dari Planning (Perencanaan), Organizing (Peraturan), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan). Didalam perencanaan terdapat susunan peraturan-peraturan yang dibuat oleh guru akidah akhlak. Dalam perencanaan terdiri melalui 3 tahap yaitu merumuskan tujuan, pemilihan program untuk mencapai tujuan yaitu dengan pembiasaan siswa taat beribadah dan berakhlakul Karimah. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah dalam pembelajaran guru akidah akhlak mempersiapkan bahan, RPP.

Pelaksanaan dalam pembelajaran terdiri dari pembukaan (salam, berdoa, absensi, free test dan memotivasi), kegiatan inti (menyampaikan materi pembelajaran, berdiskusi), dan penutup (evaluasi, motivasi penutup dan salam penutup). Dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimbangi, sehingga bersikap dan bertindak laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Faktor pendukung seperti adanya kesadaran diri siswa, kerja sama, metode yang bagus, dukungan dari orangtua, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat nya seperti kurangnya jam mata pelajaran agama dikelas VIII, penyalahgunaan handphone, lingkungan siswa yang kurang baik dan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. Dan evaluasi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dilakukan dengan 2 teknis yaitu evakuasi secara lisan dan evaluasi secara tulisan. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan akhlak siswa ketika pembelajaran berlangsung. Apakah ada kemajuan atau perubahan dari siswa sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai.

Evaluasi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada siswa di kelas VIII MTs Yasti Simpang Empat dilakukan dengan 2 teknis yaitu Pertama) Evakuasi secara lisan, Kedua) Evaluasi secara tulisan. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan akhlak siswa ketika pembelajaran berlangsung. Apakah ada kemajuan atau perubahan dari siswa sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Derajat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
Sembiring, M. Gorky. 2008. *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
Arifin, Zainal. 2001. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Jakarta: PT. Aksara

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Derajat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Gea Atoshoki Antonious. 2006. *Relasi dengan Dunia Alam, IPTEK, dan Kerja*. Jakarta: Gramedia
- Nasrul HS. 2015. *Akhlak Tassawuf*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moeleong, J. Lexy 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muzayyin, Arifin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Nawawi, Imam. 2015. *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*. Yogyakarta: Diva Press
- Nursyiam. 2019. "Akhlakul Karimah: Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus Terhadap Penguatan Aqidah dan Akhlak." Dalam Jurnal IAIN Samarinda, vol. 312-248, no. 2/Tahun 2019, hlm.10
- Prasetya, Irawan. 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana